



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

APBD 2023 Ditarget Rp 3,9 Triliun

KOTA-Pembahasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2023 mulai dilakukan. Dalam rapat paripurna, Senin (19/9) Wakil Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan nota penjelasan di hadapan anggota dewan.

Subandi menjelaskan, Rancangan APBD 2023 disusun dengan mempertimbangkan beberapa hal. Termasuk mengenai beberapa regulasi baru yang menyangkut pemerintah pusat. Untuk itu, dia-kuinya ada penurunan dibandingkan APBD 2022.

Pada Rancangan APBD 2023, anggaran pendapatan ditarget sebesar Rp 3,9 triliun. Di dalamnya, ada pos pajak daerah yang ditarget sebesar Rp 1,14 triliun dan pos retribusi daerah ditarget Rp 59 miliar.

Sedangkan anggaran belanja dianggarkan sebesar Rp 4,3 triliun. Di dalamnya, ada pos belanja operasional sebesar Rp 3 triliun dan pos belanja modal sebesar Rp 628 miliar.

Subandi menjelaskan, meski mengalami penurunan, kemampuan APBD 2023 harus dapat memenuhi program yang sudah direncanakan. "Harus berjalan secara optimal dan berintegrasi terhadap segala perencanaan," ujarnya.

Ada beberapa fokus yang menjadi prioritas APBD 2023. Seperti penataan kota melalui peningkatan kualitas RTH dan utilitas publik lainnya yang selaras dengan pembangunan sektoral dan pelestarian lingkungan.

Kemudian juga dalam program peningkatan daya dukungan transportasi yang terpadu. Selain itu juga menyasar soal penguatan tata kelola pemerintahan yang baik dengan memanfaatkan teknologi. Serta pemantapan pelayanan publik yang inovatif untuk mendukung iklim investasi. (nis/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Gus Muhdlor foto bersama usai menghadiri pelantikan sekaligus rapat kerja pengurus Pimpinan Anak Cabang (PAC) Fatayat NU Tulangan.

Gus Muhdlor Dorong Gerakan Perempuan Berakhlakul Karimah

Fatayat NU Diminta Ikut Kampanyekan

Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor Ali mengatakan, bahwa kader Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) harus bisa menjadi trigger perempuan yang berakhlakul karimah.

Tujuan mulia itu harus diwujudkan dalam sebuah gerakan bersama yang dapat diinisiasi oleh Fatayat NU Sidoarjo. Pernyataan itu disampaikan Gus Muhdlor saat menghadiri acara pelantikan sekaligus rapat kerja pengurus Pimpinan Anak Cabang (PAC) Fatayat NU Tulangan masa khidmat 2022-2026 di MI Nurul Ulum Desa Grabagan, Tulangan, Minggu (18/9).

"Saya berharap pelantikan ini tidak hanya sebatas seremonial belaka, melainkan untuk mengokohkan semangat dan motivasi dalam mendayagunakan seluruh potensinya yang dimiliki Fatayat NU Kabupaten Sidoarjo. Membuat gerakan bersama menguatkan kaum perempuan menjadi pribadi yang berakhlakul karimah," ucapnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan, kader-kader Fatayat harus berani tampil dan berani ambil bagian dalam pembangunan. Fatayat NU Kabupaten Sidoarjo harus memiliki semangat yang kokoh dan mendayagunakan

seluruh potensinya yang dimiliki bagi kemajuan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

Lebih lanjut disampaikan Gus Muhdlor berharap bahwa Fatayat NU saat ini harus bisa hadir di tengah-tengah masyarakat. Terutama dalam hal permasalahan sosial yang ada di masyarakat.

"Saya berharap dalam mengemban kewajiban sosial sebagai anggota Fatayat bagi kepentingan masyarakat untuk selalu ikhlas," kata Gus Muhdlor.

Putra KH. Agoes Ali Masyhuri itu juga berpesan pada para pengurus yang baru saja dilantik untuk mengambil peran menjadi pelopor gerakan perubahan sosial di masyarakat. Kader Fatayat NU harus mampu membentuk karakter muslimah yang berakhlakul karimah.

"Saya berpesan kedepannya kader Fatayat NU ini bisa menjadi pelopor di masyarakat, sehingga dapat membentuk karakter muslimah yang berakhlakul karimah dalam menghadapi tantangan

zaman," pesannya.

Diakhir sambutannya Gus Muhdlor ia menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat Tulangan terkait pembangunan infrastruktur yang menyebabkan kemacetan di beberapa titik. Pasalnya saat ini sedang dilakukan betonisasi jalan raya Tulangan. (bwo/jok/mik)

CS Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

PENGURUS DWP PERIODE 2022-2027 SIDOARJO DIKUKUHKAN BUPATI

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pengurus Yayasan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Sidoarjo masa bakti 2022-2027 dikukuhkan Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP di pendopo Delta Wibawa, Senin, (19/9). Dalam pengukuhan itu menetapkan Ari Purwantini S.Sos sebagai ketua DWP Sidoarjo yang baru.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor berharap kedepan organisasi DWP Sidoarjo lebih baik lagi. Ketua yang baru diminta dapat membawa organisasinya berjalan lebih terarah. Ia yakin meski amanah itu berat, tapi pengurus DWP Sidoarjo yang baru saja dikukuhkannya dapat mengembannya.

"Tugas ini sangat berat tapi saya yakin semua bisa dilewati kalau semua kompak dan saling menguatkan,"sampainya.

Gus Muhdlor menyampaikan bahwa ada dua kunci untuk dapat menjadi negara maju. Yakni generasi masa depan harus sehat dan berpendidikan. Menurutnya dua hal telah dilakukan oleh negara Jepang. Terbukti dengan kemajuan

negeri sakura saat ini. Menurutnya DWP Sidoarjo dapat mengambil salah satu peran itu. Kemajuan negara dapat dilakukan melalui lembaga pendidikannya. DWP Sidoarjo yang membawahi 348 TK, 8 SLB, 7 SMP dan 5 SMA mampu melakukan itu.

"348 ini adalah cetakan awal, blue print pertama SDM Sidoarjo,"ucapnya.

Gus Muhdlor menyampaikan Pemkab Sidoarjo akan mendukung keberadaan DWP Sidoarjo melalui penyertaan anggaran. Dengan anggaran itu diharapkan sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan DWP Sidoarjo semakin maju dan berkembang. Ia tidak pungkiri bahwa ada sebagian sekolah yang dikelola Yayasan DWP Sidoarjo kondisinya kurang baik. Terutama pada sekolah TK nya.

"Tugasnya kepemimpinan yang baru, kumpulkan 18 koordinator, lalu turun langsung, lihat satu persatu kondisi sekolah dibawah naungan DWP Sidoarjo,"ucapnya.

Gus Muhdlor mengatakan



Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor saat mengukuhkan Pengurus DPW Sidoarjo masa bhakti 2022-2027

bahwa sudah menjadi tanggung jawab pemerintah untuk memajukan pendidikan. Oleh karenanya pendidikan yang berada di bawah naungan DWP Sidoarjo akan menjadi salah satu

perhatian Pemkab Sidoarjo. Ia meminta ada maring terhadap kebutuhan sekolah-sekolah yang dikelola DWP Sidoarjo. "Menurut kami yang butuh perhatian adalah 348 sekolah

TK Dharma Wanita yang ada di desa-desa, sehingga dibutuhkan maring, pakai konsultan boleh, mana kerusakan yang berat, sedang maupun ringan,"ucapnya. (Khol/ Ben)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

✓ Gus Muhdlor

Dorong Gerakan Perempuan

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor Ali S.IP mengatakan bahwa kader Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) harus bisa menjadi trigger perempuan yang berakhlakul karimah. Tujuan mulia itu harus diwujudkan dalam sebuah gerakan bersama yang dapat diinisiasi oleh Fatayat NU Sidoarjo.

Pernyataan itu ia sampaikan saat menghadiri acara pelantikan sekaligus rapat kerja pengurus Pimpinan Anak Cabang (PAC) Fatayat NU Tulangan masa khidmat 2022-2026, di MI Nurul Ulum Desa Grabagan Tulangan.

"Saya berharap pelantikan ini tidak hanya sebatas seremonial belaka, melainkan untuk mengokohkan semangat dan motivasi dalam mendayagunakan seluruh potensinya yang dimiliki Fatayat NU Kabupaten Sidoarjo. Membuat gerakan bersama menguatkan kaum perempuan menjadi pribadi yang berakhlakul karimah," ucapnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan, kader-kader Fatayat harus berani tampil dan berani ambil bagian dalam pembangunan. Fatayat NU Kabupaten Sidoarjo harus memiliki semangat yang kokoh dan mendayagunakan seluruh potensinya yang dimiliki bagi kemajuan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

Lebih lanjut disampaikan Gus Muhdlor berharap bahwa Fatayat NU saat ini harus bisa hadir di tengah-tengah masyarakat. Terutama dalam hal permasalahan sosial yang ada di masyarakat.

"Saya berharap dalam mengemban kewajiban sosial sebagai anggota Fatayat bagi kepentingan masyarakat untuk selalu ikhlas," kata Gus Muhdlor.

Putra KH. Agoes Ali Masyhuri itu juga berpesan pada para pengurus yang baru saja dilantik untuk mengambil peran menjadi pelopor gerakan perubahan sosial di masyarakat. Kader Fatayat NU harus mampu membentuk karakter muslimah yang berakhlakul karimah.

"Saya berpesan kedepannya kader Fatayat NU ini bisa menjadi pelopor di masyarakat, sehingga dapat membentuk karakter muslimah yang berakhlakul karimah dalam menghadapi tantangan zaman," pesannya.

Gus Muhdlor ia menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat Tulangan terkait pembangunan infrastruktur yang menyebabkan kemacetan di beberapa titik. Palsanya saat ini sedang dilakukan betonisasi jalan raya Tulangan. • Yud



DOK/DUTA

Pelantikan sekaligus rapat kerja pengurus Pimpinan Anak Cabang (PAC) Fatayat NU Tulangan masa khidmat 2022-2026, di MI Nurul Ulum Desa Grabagan Tulangan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Wabup Ingatkan Sinergitas Kades dan BPD Membangun Desa

SIDOARJO - Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam sistem pemerintahan desa saat ini menempati posisi yang sangat penting. Fungsi BPD, selain membahas dan menyepakati rencana Peraturan Desa (Perdes) bersama Kepala Desa juga berfungsi menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa serta melakukan pengawasan kerja Kepala Desa.

Hal ini disampaikan Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH dalam Pengukuhan Dewan Pengurus Cabang (DPC) dan Pelantikan Pengurus Anak Cabang (PAC) Asosiasi Badan Musyawarah Desa Nasional (ABPEDNAS) Kabupaten Sidoarjo, di aula Kecamatan Sukodono, Minggu (18/9/22) sore.

Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH. mengucapkan selamat kepada seluruh jajaran DPC dan PAC ABPEDNAS Sidoarjo yang telah dilantik oleh Jarot Cahyadi Wakil Ketua DPD ABPEDNAS Jawa Timur.

Wabup H. Subandi mengatakan salah satu tugas BPD adalah sebagai kanal aspirasi dan pengawasan penyelenggaraan pemerintah. Keberadaan BPD sangat penting dalam menentukan kemajuan pembangunan desa.

"BPD sebagai lembaga formal yang punya peran strategis dalam mendorong transparansi, akuntabilitas, demokratisasi

dan kesejahteraan warga," ucapnya.

Terbentuknya ABPEDNAS ini, diharapkan mampu menjadi mitra kerja bagi para Kepala Desa untuk bersinergi dan bekerja sama dalam membangun dan memajukan Kabupaten Sidoarjo.

"Keberadaan BPD dalam pemerintahan Desa adalah check and balance, BPD memiliki hak bertanya, konfirmasi dan hal-hal untuk transparansi yang ada di desa," ujarnya.

Wabup H. Subandi yang juga mantan kepala Desa Pabean Kecamatan Sedati tersebut menjelaskan BPD harus benar-benar bisa menjadi patner kepala desa dalam membangun desanya. BPD harus menjadi pilar utama dan jembatan koordinasi Pemerintahan Desa dan masyarakat. BPD tidak boleh dinilai hanya sebagai pemberi stempel untuk memberikan legitimasi kepada Pemerintah Desa.

Wakil Ketua DPD Abpednas Jarot Cahyadi mengatakan keberadaan Abpednas untuk mengawal dan mengawasi pembangunan negeri. Dirinya yakinkan keberadaan Abpednas bukan menjadi oposisi Pemerintah Desa. Namun untuk ikut bersama membangun Desa.

"Keberadaan Abpednas bukan dalam rangka bertentangan atau menjadi oposisi dari pemerintah," ucapnya. ● loe



Wabup Sidoarjo dalam pelantikan dan pengukuhan ABPEDNAS Minggu (18/9/22)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Permudah Akses Kampung Nelayan



Jalan Raya Sedati sampai Kalanganyar jadi akses utama menuju kawasan kampung nelayan. Di sana ada delapan desa yang mayoritas warganya jadi nelayan, petani tambak, dan petani garam. Jika aksesnya baik, aktivitas ekonomi di sana makin bergeliat. Pemancing banyak yang datang. Potensi wisata makin tumbuh. UMKM berbasis perikanan juga tumbuh. Karena itu, jalan menuju ke sana kami beton tahun ini.”

AHMAD MUHDLOR ALI
Bupati Sidoarjo

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Betonisasi Percepat Ekonomi Delapan Desa di Sedati

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo gencar melakukan betonisasi hampir merata di wilayah Kota Delta, tak terkecuali wilayah Sidoarjo timur, di Kecamatan Sedati. Tahun 2022 ini betonisasi sudah sampai di depan Politeknik Perikanan dan Kelautan Sidoarjo, Desa Buncitan.

Jalan Raya Sedati-Betro-Kalanganyar merupakan jalan akses utama menuju kawasan kampung nelayan. Di kawasan ini terdapat delapan desa yang mayoritas warganya sejak berpuluh tahun berprofesi sebagai nelayan, petani tambak, dan petani garam.

Bupati Sidoarjo Alimad Muhdlor mengatakan, peningkatan infrastruktur jalan beton dilakukan merata di wilayah Sidoarjo. Salah satu yang menjadi prioritasnya adalah di kawasan kampung nelayan di Kecamatan Sedati.

Menurut dia, ada delapan desa



Betonisasi Jalan Buncitan akses menuju kampung Nelayan Sedati, Senin (19/9).

yang masuk dalam kawasan kampung nelayan di pesisir Sidoarjo. Delapan desa itu, yakni Desa Betro, Buncitan, Kalanganyar, Segorotambak, Banjarkemuning, Gisik Cemandi, Tambak Cemandi, dan Cemandi.

"Kita harus melihat Sidoarjo secara utuh. Termasuk di dalamnya juga terdapat masyarakat kampung nelayan. Di kawasan Sedati ada delapan desa, belum yang ada di kawasan Kecamatan Jabon, semua harus kita perhatikan. Infrastruktur, terutama jalan secara bertahap ditingkatkan agar aktivitas ekonomi warga semakin lancar," cetus Bupati Muhdlor, Senin (19/9).

Di kawasan ini, potensi pengembangan UMKM hasil laut dan tambak belum begitu

dengan pengembangan wisata laut. Seperti wisata mangrove dan wisata alam lainnya yang bisa menjadi alternatif mata-pencarian bagi warga di kawasan kampung nelayan Sedati.

Selama ini, masyarakat pesisir menggantungkan hidup dari mencari ikan di laut. Mereka berangkat malam hari untuk melaut. Kemudian, pagi harinya mereka balik dan perahunya sandar di dermaga Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Desa Tambak Cemandi dan TPI Desa Kalanganyar.

"Potensi UMKM hasil laut perlu digali dan dikembangkan. Rantai ekonomi dari hasil produk olahan bisa menghidupi lebih banyak orang. Ini yang sedang kita pikirkan sekarang," pungkasnya. (sta/rld)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim

Sasar Kampung Nelayan di Sedati

► Proyek Betonisasi Pemkab Sidoarjo

SIDOARJO, SURYA - Betonisasi jalan di Sidoarjo berlanjut, termasuk akses menuju kampung nelayan di Jalan Raya Sedati-Betro-Kalanganyar, menjadi sasaran program pembangunan jalan menggunakan beton oleh Pemkab Sidoarjo.

Jalan raya di kawasan itu merupakan akses utama menuju kawasan kampung nelayan. Di sana ada delapan desa yang mayoritas warganya sejak puluhan tahun berprofesi sebagai nelayan, petani tambak, dan petani garam.

Delapan desa itu antara lain Desa Betro, Buncitan, Kalanganyar, Segorotambak, Banjarkemuning, Gisik Cemandi, Tambak Cemandi, dan Cemandi. "Betonisasi dilakukan merata. Ada yang

STORY HIGHLIGHTS

- Di kawasan nelayan ini, potensi pengembangan UMKM hasil laut dan tambak belum begitu banyak tersentuh.
- Begitu juga dengan pengembangan wisata laut seperti, wisata mangrove dan wisata alam lainnya.

menjadi prioritas, salah satunya kampung nelayan," kata Bupati Ahmad Muhdlor, Senin (19/9).

Betonisasi di sana diharapkan dapat memudahkan akses masyarakat, yang ujungnya bisa meningkatkan perputaran ekonomi di kawasan itu. Gus Muhdlor meminta semua pihak melihat Sidoarjo secara

utuh, termasuk di dalamnya ada masyarakat kampung nelayan.

Di kawasan Sedati ada delapan desa, belum yang ada di kawasan Kecamatan Jabon, semua harus kita perhatikan. Infrastruktur, terutama jalan secara bertahap ditingkatkan agar aktivitas ekonomi warga semakin lancar.

Di kawasan nelayan ini, potensi pengembangan UMKM hasil laut dan tambak belum begitu banyak tersentuh. Begitu juga dengan pengembangan wisata laut seperti, wisata mangrove dan wisata alam lainnya yang bisa menjadi alternatif mata pencaharian bagi warga di kawasan kampung nelayan Sedati.

Selama ini, masyarakat



SURYA/M TAUFIK

PROYEK - Pekerja menyelesaikan proyek betonisasi jalan menuju kampung nelayan di Sedati.

pesisir menggantungkan hidup dari mencari ikan di laut. Mereka berangkat malam hari untuk melaut. Kemudian, pagi harinya mereka balik dan perahunya sandar di dermaga TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Desa Tambak Cemandi dan TPI

Desa Kalanganyar.

"Potensi UMKM hasil laut perlu digali dan dikembangkan. Rantai ekonomi dari hasil produk olahan bisa menghidupi lebih banyak orang. Ini yang sedang kita pikirkan sekarang," tambah Gus Muhdlor. (ufi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Akses Menuju Kawasan Kampung Nelayan Sedati Dibeton

KOTA-Pemkab Sidoarjo menggebut pengerjaan infrastruktur di wilayah Sedati. Salah satunya proyek peningkatan jalan beton. Tahun 2022 betonisasi sudah sampai di depan Politeknik Perikanan dan Kelautan Sidoarjo, Desa Buncitan.

Jalan Raya Sedati-Betro-Kalanganyar tersebut merupakan jalan akses utama menuju kawasan kampung nelayan. Di kawasan ini terdapat delapan desa yang mayoritas warganya berprofesi sebagai nelayan, petani tambak dan petani garam.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, peningkatan infrastruktur jalan beton dilakukan merata di wilayah Sidoarjo. Salah satunya yang menjadi prioritasnya adalah di kawasan kampung nelayan di Kecamatan Sedati.

Ada delapan desa yang masuk dalam kawasan kampung nelayan di pesisir Sidoarjo. Delapan desa itu, yakni Desa Betro, Buncitan, Kalanganyar, Segorotambak, Banjarkemuning, Gisik Cemandi, Tambak Cemandi, dan Cemandi.

"Kita harus melihat Sidoarjo secara utuh, termasuk di dalamnya juga terdapat masyarakat kampung nelayan. Di kawasan Sedati ada delapan desa, belum yang ada di kawasan Kecamatan Jabon, semua harus kita perhatikan. Infrastruktur, terutama jalan secara bertahap ditingkatkan agar aktivitas ekonomi warga semakin lancar," terang



TINGKATKAN PEREKONOMIAN: Proses betonisasi di kawasan Sedati sedang dikebut Pemkab Sidoarjo.

Muhdlor, Senin, (19/9).

Di kawasan ini, lanjut Muhdlor, potensi pengembangan UMKM hasil laut dan tambak belum begitu banyak tersentuh. Begitu juga dengan pengembangan wisata laut

seperti, wisata mangrove dan wisata alam lainnya yang bisa menjadi alternatif mata pencaharian bagi warga di kawasan kampung nelayan Sedati.

"Potensi UMKM hasil laut perlu

digali dan dikembangkan. Rantai ekonomi dari hasil produk olahan bisa menghidupi lebih banyak orang. Ini yang sedang kita pikirkan sekarang," ujar bupati alumnus Fisip Unair Surabaya itu. (son/vga)





Proyek Betonisasi desa Buncitan Sedati

Perlancar Aktifitas Ekonomi, Akses Menuju Kampung Nelayan Sedati Dibeton

Sidoarjo ,Pojok Kiri

Warga Sidoarjo timur, wilayah Kecamatan Sedati bisa bernafas lega. Pasalnya, proyek peningkatan jalan beton sedang masif dikerjakan. Tahun 2022 betonisasi sudah sampai di depan Politeknik Perikanan dan Kelautan Sidoarjo, Desa Buncitan.

Jalan raya Sedati-Betro-Kalanganyar merupakan jalan akses utama menuju kawasan kampung nelayan. Di kawasan ini terdapat delapan desa yang mayoritas warganya sejak berpuluh tahun berprofesi sebagai nelayan, petani tambak dan petani garam.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, peningkatan infrastruktur jalan beton dilakukan merata di wilayah Sidoarjo. Salah satunya yang menjadi prioritasnya adalah di kawasan kampung nelayan di Kecamatan Sedati.

Menurut Gus Muhdlor, ada delapan desa yang masuk dalam kawasan kampung nelayan dipesisir Sidoarjo. Delapan desa itu, yakni Desa Betro, Buncitan, Kalanganyar, Segorotambak, Banjarkemuning, Gisik Cemandi, Tambak Cemandi, dan Cemandi.

"Kita harus melihat Sidoarjo secara utuh, termasuk di dalamnya juga terdapat masyarakat kampung ne-

layan. Di kawasan Sedati ada delapan desa, belum yang ada di kawasan Kecamatan Jabon, semua harus kita perhatikan. Infrastruktur, terutama jalan secara bertahap ditingkatkan agar aktivitas ekonomi warga semakin lancar," terang Gus Muhdlor. Senin, (19/9/2022).

Di kawasan ini, lanjut Gus Muhdlor, potensi pengembangan UMKM hasil laut dan tambak belum begitu banyak tersentuh. Begitu juga dengan pengembangan wisata laut seperti, wisata mangrove dan wisata alam lainnya yang bisa menjadi alternatif mata-pencarian bagi warga di kawasan kampung nelayan Sedati.

Selama ini, masyarakat pesisir menggantungkan hidup dari mencari ikan di laut. Mereka berangkat malam hari untuk melaut. Kemudian, pagi harinya mereka balik dan perahunya sandar di dermaga TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Desa Tambak Cemandi dan TPI Desa Kalanganyar.

"Potensi UMKM hasil laut perlu digali dan dikembangkan. Rantai ekonomi dari hasil produk olahan bisa menghidupi lebih banyak orang. Ini yang sedang kita pikirkan sekarang," ujar bupati alumni Fisip Unair Surabaya itu. (Khol/ Dy)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



ALFIAN RIZAL/JAWA POS

**TERUS
UPGRADE:**
Suasana IGD
RSUD Sidoarjo
beberapa
waktu lalu.
RS milik
pemkab ini
terus berbenah
agar bisa
masuk
tipe A tahun
depan.

RSUD Sidoarjo Target Pertengahan Tahun 2023 Sudah Jadi Tipe A

SIDOARJO - Satu per satu persyaratan untuk menjadi rumah sakit tipe A mulai dipenuhi RSUD Sidoarjo. Baik itu dari segi sarana-prasarana maupun SDM yang ahli.

Direktur RSUD Sidoarjo dr Atok Irawan mengatakan bahwa progres sudah berjalan cukup baik. Terbukti, saat ini ada 17 dokter subspecialis yang dimiliki RSUD Sidoarjo. "Ini lebih dari yang disyaratkan Kemenkes untuk tipe A, yaitu 13 subspecialis," ujar Atok saat ditemui kemarin (19/9).

Menurut Atok, tenaga subspecialis bertambah pada Oktober nanti, yaitu yang akan beroperasi di ruang

NICU (*neonatal intensive care unit*) atau penanganan intensif bayi serta di bagian hemodialisis atau cuci darah. "Dua fasilitas untuk subspecialis itu sudah kami miliki dan kini tenaga ahlinya juga," ungkapnya.

Meski begitu, Atok menuturkan bahwa jumlah SDM perawat untuk subspecialis itu belum memadai. Dengan begitu, pihaknya juga mulai mendorong beberapa SDM kesehatan untuk mendapat pendidikan tambahan sehingga bisa mengisi tempat tersebut.

Sementara itu, untuk progres pemenuhan SDM kesehatan rumah

sakit tipe A, Atok mengatakan bahwa saat ini sudah di angka 80 persen. "Semoga bisa segera bertambah hingga akhir tahun sembari menunggu fasilitas gedung dan lainnya terpenuhi," ucapnya.

Saat disinggung tentang fasilitas kesehatan penunjang sebagai syarat tipe A, pria yang juga dokter spesialis paru itu mengungkapkan bahwa beberapa pusat pelayanan terpadu sudah dimiliki dan akan berjalan. Misalnya, pelayanan terpadu jantung dan kanker. "Pelayanan *maternal emergency screen* untuk ibu hamil juga sudah ada," ujarnya. (eza/c7/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Rekayasa Lalin Belum Siap, Jalan Raya Kemangsren Batal Ditutup

Khawatir Macet Parah karena Dekat dengan Pembangunan Flyover Krian

SIDOARJO - Rencananya, Jalan Raya Kemangsren yang pelat betonnya ambles parah ditutup karena betonnya diperbaiki mulai kemarin (19/9). Namun, rencana tersebut ditunda. Penyebabnya, pemkab masih membahas pengaturan rekayasa lalu lintas (lalin) sekaligus skema betonisasi di sana. Lokasi Jalan Raya Kemangsren dinilai terlalu dekat dengan Jalan Kyai Mojo yang kini ditutup imbas pembangunan *flyover* Krian. Dikhawatirkan, terjadi kemacetan parah.

Sebenarnya surat perintah kerja (SPK) untuk pelaksana proyek diberikan kemarin. "Tapi, diundur dulu beberapa hari. Sebab, dua hari ini kami masih bahas pengaturan lalu lintasnya," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM-SDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono kemarin.

Dikhawatirkan, jika Jalan Raya Kemangsren langsung ditutup total, ruas jalan di sekitarnya macet parah. Selain pembangunan *flyover* Krian, ada beberapa



RUSAK: Pelat beton di Jalan Raya Kemangsren pecah dan rusak. Perbaikan masih menunggu rekayasa lalin agar tak terjadi kemacetan parah di sekitarnya.

jalan yang sedang dibeton. "Banyak titik jalan di Krian ini yang macet karena pembangunan. Kami tidak ingin penutupan total Jalan Kemangsren nanti memperparah kemacetan. Karena itu, kami kaji dulu," papar Dwi.

Dia mengungkapkan, pada Sabtu (17/9) pihaknya meninjau ke sana. "Ternyata macet parah. Di timurnya juga sedang

dibangun *flyover*. Jalan Raya Kemasman perbatasan Wonoayu-Krian juga macet karena dibeton," ungkapnya.

Hanya satu jalan alternatif yang bisa digunakan ketika Jalan Kemangsren ditutup. "Satu-satunya jalan adalah Jalan Ki Hajar Dewantara yang mengarah ke kelenteng Krian. Itu pun jalannya juga padat karena yang lewat truk besar

Makanya, kami lihat lagi ada atau tidak alternatif lain," jelasnya.

Pihaknya juga bakal membahas skema pembangunan di sana. Apakah jalan bisa ditutup setengah saja atau memang harus ditutup total. "Kami masih bahas. Bisa atau tidak kalau tidak ditutup total. Atau, pakal skema tutup total sehari-dua hari saat membongkar pelat beton lama, lalu dibuka lagi," terangnya.

Skema awal, jalan akan ditutup total. Petugas bakal mengangkat dulu beton atas *precast* yang rusak. Setelah itu, lapis fondasi bawahnya diperbaiki dan geotekstil dipasang untuk mencegah masuknya air ke sela-sela pelat beton. Setelah itu, jalan ditutup beton lagi dan diaspal.

"Yang jelas, nanti kami atur agar tidak sampai macet parah," ujarnya. Artinya, jalan tersebut tidak selamanya ditutup total seperti pada perencanaan awal.

Meski mundur dari rencana, Dwi menyatakan bahwa betonisasi akan berlangsung pada minggu ini. Namun, pihaknya masih menunggu pembahasan skema betonisasi dan pengaturan lalin selesai. Sebab, perbaikan jalan sepanjang 575 meter itu ditargetkan tuntas pada Desember mendatang. (uzi/c14/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

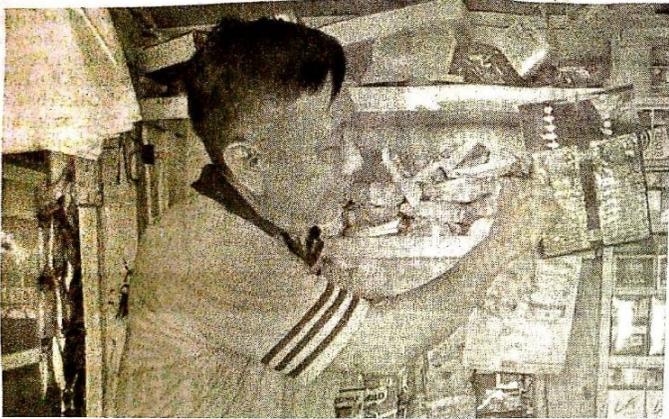
Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Usulkan 994 Pelaku Usaha Mikro Terima Bansos BBM



MENUNGGU : Salah satu pelaku usaha mikro di Sidoarjo.

HENRIK MUCHLISON/RADAR SIDOARJO

KOTA-Sejumlah pelaku usaha mikro di Sidoarjo bakal menerima kucuran bantuan terkait kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Saat ini Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkop UM) Sidoarjo masih menunggu data penerima bantuan dari provinsi.

Kepala Dinkop UM Mohamad Edi Kurniadi mengungkapkan, terkait bantuan itu pihaknya hanya berwenang untuk mengusulkan. Nantinya provinsi yang bakal memutuskan data penyaluran bantuan tersebut.

"Untuk data finalnya belum kami terima," katanya, Senin (19/9).

Edi menambahkan, total ada 994 pengusaha mikro yang diusulkan. Itu juga sesuai jumlah kuota yang dimiliki Sidoarjo.

Dinkop UM Sidoarjo sendiri telah mulai mendata penerima bantuan

itu sejak 6 September lalu. Informasi juga telah disalurkan kepada camat dan diteruskan ke seluruh kepala desa atau lurah se-Sidoarjo.

Harapannya, bantuan sosial dari pemerintah ini dapat membantu para pelaku usaha mikro. Khususnya yang terdampak kenaikan harga BBM.

Karena banyak dari para pelaku usaha mengandalkan BBM untuk operasional mereka. Misalnya pedagang keliling yang menggunakan motor untuk berjualan, hingga pengusaha kecil yang membutuhkan kendaraan untuk sarana distribusi barang dagangan.

"Jika harga BBM naik maka ongkos produksi maupun distribusi juga naik. Padahal dari segi pendapatan juga belum tentu naik," ucap Edi. (son/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Panwascam

Pastikan Rekrutmen Secara Fair

SIDOARJO - Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo, Haidar Munjid memastikan proses rekrutmen calon anggota Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) akan dilakukan secara fair dan tidak ada unsur titipan dari pihak manapun.

“Nggak mungkin ada titipan. Karena nantinya semua pendaftar yang telah lolos verifikasi administrasi akan mengikuti tes tulis yang menggunakan sistem CAT (Computer Assisted Test-red) yang hasilnya bisa langsung diketahui,” jelas ia yang ditemui di kantornya, Senin (19/09/2022).

CAT sendiri adalah metode seleksi dengan alat bantu komputer yang digunakan untuk mendapatkan standar minimal kompetensi dasar sebagaimana yang pernah dipakai dalam seleksi CPNS lalu sehingga dipastikan tidak akan ada manipulasi nilai.

Haidar menambahkan, dalam tes tulis tersebut, setiap peserta akan mendapatkan soal yang berbeda sehingga tidak mungkin saling menyontek. Selain itu kemungkinan terjadinya kebocoran materi tes juga sangat tipis karena Bawaslu pusat sudah menyiapkan lebih dari 34 ribu bank soal.

Lebih lanjut dijelaskannya, dari hasil tes tulis yang akan digelar pada 14 Oktober mendatang tersebut, akan diambil enam orang yang mendapatkan nilai terbaik di tiap-tiap kecamatan. Selanjutnya mereka akan menjalani tes wawancara yang dilakukan pokja Bawaslu kabupaten.

“Nanti akan ditetapkan 54 anggota Panwascam yang akan kami rekrut untuk ditugaskan di seluruh wilayah Sidoarjo atau tiga orang di tiap-tiap kecamatan,” imbuh Haidar. Rencananya pelantikan anggota Panwascam tersebut akan dilakukan 26 Oktober mendatang.

Yang menarik, dalam berkas pendaftaran yang diserahkan ke kantor Bawaslu Sidoarjo tersebut, calon peserta bisa memilih sendiri lokasi kecamatan yang ia inginkan. “Ini yang berbeda dibanding sebelumnya. Jadi orang Sukodono bisa mendaftar jadi calon Panwascam di kecamatan Prambon misalnya,” imbuhnya.

Dengan adanya aturan baru itu Haidar memperkirakan persaingan antar peserta di tiap-tiap kecamatan akan berlangsung lebih kompetitif sehingga nantinya akan menghasilkan orang-orang terbaik untuk mengisi pos-pos tersebut.

Dan akhirnya Haidar pun mempersilahkan semua warga Sidoarjo yang tertarik untuk mengawasi pelaksanaan Pemilu segera mendaftarkan diri mulai mulai 21 hingga 27 September. Berkas-berkas pendaftaran bisa diantar langsung ke kantor Bawaslu Sidoarjo, pos kilat ataupun email. ● **Yud**

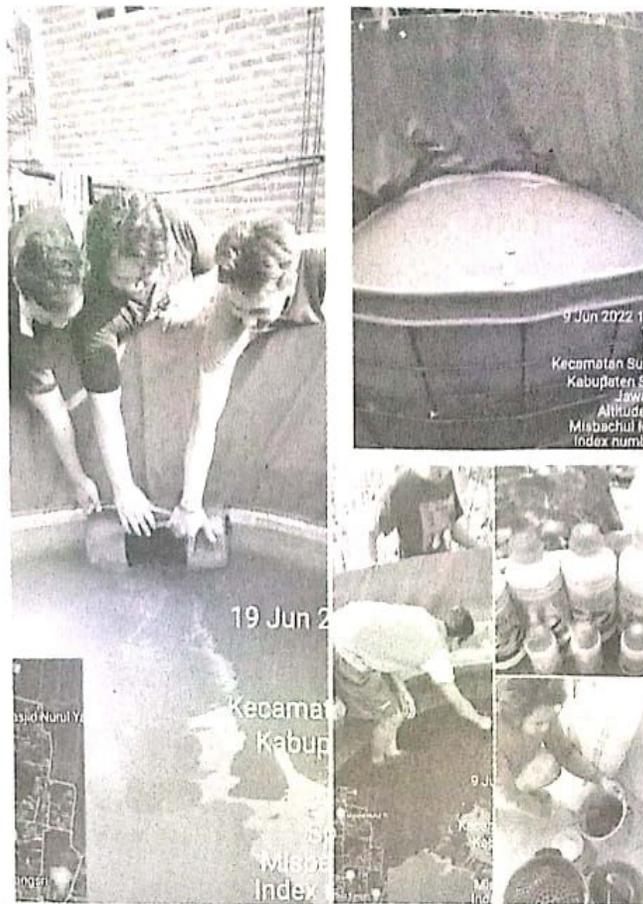
CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



BUDIDAYA IKAN LELE UPAYA MENJAGA KETAHANAN PANGAN DESA BANGSRI

Sidoarjo, Pojok Kiri

Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat di desa Bangsri Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, melalui budidaya ikan lele. Budidaya ini dicetuskan oleh kelompok masyarakat Desa Bangsri, melihat untuk budidaya ikan lele sangatlah prospek apalagi pemasarannya sangatlah gampang untuk di jual sehingga terbentuklah kelompok budidaya ikan lele untuk membuat kolam ikan yang terbuat dari terpal.

"Selain, itu juga ingin desa Bangsri beda dengan desa-desa yang lainnya, kata" Amin Mahmud kepala Desa Bangsri.

Anggaran untuk membuat kolam ikan yang terbuat dari terpal disalurkan pemerintah desa melalui dana desa DD tahun 2022 diperuntukan ketahanan pangan. Lahan yang digunakan untuk budidaya ikan berada di lokasi masing-masing warga yang punya lahan yang cukup luas. Lebih lanjut dia menyampaikan,

tujuan dibentuknya kelompok budidaya ikan lele ini adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui ketahanan pangan. Sementara kolam ikan lele dan yang sudah siap di isi benih ikan sesuai dengan luas kolam.

Kolam kita isi ikan lele dan dengan umur satu minggu. Memang ini baru pertama kali kita membudidayakan ikan yang menjadi kendala untuk budidaya ikan lele ada pada pakanan apalagi hampir setiap bulan harganya naik. Kalau untuk pemasarannya sangatlah mudah.

Kades saat dikonfirmasi Pojok Kiri, Senin (20/9/2022) mengatakan, untuk pembuatan kolam ikan lele kita ambilkan dari dana desa DD melalui bidang ketahanan pangan sebesar 20 persen dari dana desa salah satunya pembuatan kolam ikan. Ada juga bantuan kepada kelompok tani selain budidaya ikan seperti pengendalian hama, obat-obatan dan bibit padi, terangnya.

(Lie/Khol)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

284 Pasien Terjangkit Demam Berdarah, Terbanyak di Krian

KOTA-Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) mulai mengancam kesehatan masyarakat Kota Delta. Kalangan legislatif meminta Pemkab Sidoarjo untuk menggalakkan lagi sosialisasi gerakan 3M ke masyarakat. Yakni Menguras Penampungan Air, Menutup Tempat Penampungan Air dan Mengubur Barang Bekas.

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Aditya Nindyatman

mengatakan, petugas kesehatan di tingkat kelurahan bisa kembali aktif menggalakan kembali gerakan 3 M. Baik itu melalui petugas di tingkat kecamatan, kelurahan, posyandu hingga ke tingkat RT.

Bahkan dia meminta bukan hanya 3M saja, namun jika memungkinkan bisa memberikan bubuk Abate di tempat penampungan air.

"Kalau perlu langsung melaku-

kukan penyemprotan nyamuk atau fogging," ujarnya.

Intinya, Dinkes segera melakukan pencegahan. Tidak hanya terfokus dengan penanganan Covid-19 saja, tapi penyakit DBD harus juga diperhatikan.

Sementara itu, Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Sidoarjo dr M Atho'llah menyebutkan, mulai Januari hingga 19 September, ada 284

kasus DBD. Tersebar di seluruh kecamatan di Sidoarjo. Bahkan ada dua yang meninggal di wilayah Puskesmas Jabon dan Kepadangan.

Kasus paling banyak ada di wilayah Puskesmas Krian dengan 19 kasus. Sedangkan paling sedikit di wilayah Puskesmas Tarik dengan dua kasus.

Atho' menjelaskan, pihaknya akan melakukan fogging saat ada laporan masuk ke puskes-

mas dengan membawa data hasil laboratorium. Kemudian puskesmas turun melakukan Penyelidikan Epidemiologi (PE). "Untuk membuktikan apakah ada penyebaran DBD di daerah tertentu," katanya.

Selanjutnya, jika terbukti ada, maka akan dilakukan fogging khusus. Dia juga menekankan pencegahan DBD kuncinya melalui puskesmas, kepala desa, dan RT/RW. (mis/vga)

PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE

- Januari hingga 19 September ada 284 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD).
- Ada dua pasien yang meninggal di wilayah Puskesmas Jabon dan Kepadangan.
- Kasus paling banyak di wilayah Puskesmas Krian dengan 19 kasus.
- Paling sedikit di Puskesmas Tarik dengan dua kasus.
- Masyarakat diminta menguras penampungan air, menutup tempat penampungan air dan mengubur barang bekas (3M).
- Fogging dilakukan setelah ada laporan masyarakat dan Penyelidikan Epidemiologi (PE).



WILHELM/RADAR SUPREMA





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Yayasan Rehabilitasi Korban Narkoba Jawa Timur Road Show ke Pemdes Se-Kabupaten Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum

Setelah sukses melaksanakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan P4GN di Desa Sumokali, Kecamatan Candi, Sidoarjo, Yayasan Rehabilitasi Korban Narkoba (YR KOBRA) Jawa Timur kembali melakukan kegiatan serupa. Kali ini digelar di Desa Sepande, Kecamatan Candi, Sidoarjo.

Seperti di Desa Sumokali, kegiatan di Desa Sepande dihadiri RT, RW, tokoh masyarakat dan karang taruna setempat. Kegiatan ini digelar di Balai Desa Sepande, Jumat (16/9).

Kepala Desa Sepande Hadi Santoso berharap, seluruh warga yang hadir agar memanfaatkan kegiatan ini menjadi ajang mengetahui bagaimana dan seperti apa sanksi ketika seseorang memakai dzat dan terjerat kasus narkoba.

"Monggo Pak RT, Pak RW dan adik-adik karang taruna, silahkan memanfaatkan kesempatan ini untuk bertanya kepada tim YR KOBRA," ujarnya.

Tjatur Agus Prabowo Ketua Umum YR KOBRA Jatim menyampaikan, ke depan pihaknya akan bersinergi dengan Karang Taruna Desa Sepande untuk membentuk tim penjangkau atau satgas anti narkoba di setiap wilayah.

Tugas dan fungsinya adalah akan memantau di wilayah masing-masing.

Dan ketika mengetahui ada suatu gejala yang terindikasi ada pemakaian atau bahkan ada peredaran narkoba,

Maka langkah awal adalah segera laporkan ke kepala desa. Kemudian kepala desa akan menindaklanjuti dengan melaporkan ke BNNK Sidoarjo.

Retno Dwi Hapsari SE MM pemateri kegiatan ini menyampaikan dan menekankan tentang ciri-ciri pemakai dan bagaimana efek samping jika ada warga yang memakai zat adiktif.

"Saya berharap seluruh warga di Desa Sepande untuk saling bahu membahu dan lebih peduli akan lingkungan di sekitarnya," pinta Retno.

Pengacara YR KOBRA Jatim Prayitno SH MH mengimbau orangtua untuk lebih hati-hati dan meningkatkan pengawasan terhadap pergaulan anaknya, karena fakta yang terjadi selama ini banyak anak-anak yang masih berstatus sebagai pelajar terjerat kasus Narkoba karena pergaulan yang tidak terkontrol.

Pada sesi tanya jawab respon warga begitu antusias menanyakan banyak hal. Salah satunya adalah bagaimana cara menangani atau mendidik anak yang sudah terlanjur kecanduan narkoba.

Pada saat penutupan, Kepala Desa Sepande menyampaikan rasa terimakasih dan apresiasi kepada YR Kobra Jatim yang telah memberikan edukasi kepada warga Desa Sepande.

"Saya yakin ilmu yang sudah disampaikan Bu Retno sangat bermanfaat. Kami siap menjadikan Desa Sepande sebagai Desa



Yayasan Rehabilitasi Korban Narkoba (YR Kobra) Jawa Timur sosialisasi dan penyuluhan di Balai Desa Sepande, Kecamatan Candi, Sidoarjo.

Bersih Narkoba," tandasnya. (bwo/jok/mik)



CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Jelang POPDA Jatim ke-XIII, 173 Atlet Ikuti *Training Center*

Sidoarjo, Bhirawa

Jelang POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah) XIII Jawa Timur 2022, sebanyak 173 atlet Sidoarjo dari Cabang Olah Raga (Cabor) Atletik, Catur, Bridge, Gulat, Renang, Selam, Balap Sepeda, Karate, Sepatu Roda, Panahan, Taekwondo, Wushu, Tenis Lapangan dan Pentanque mulai dipersiapkan untuk mengikuti TC (Training Center).

Apel Pembukaan TC dilakukan Hari Senin (19/9) kemarin di GOR Delta Sidoarjo, dihadiri Ketua Dewan Sidoarjo Usman, Kepala Disporapar Sidoarjo Djoko Supriyadi, Ketua KONI Sidoarjo, M Franki Ef-

fendi beserta jajaran pengurus dan jajaran OPD terkait lainnya.

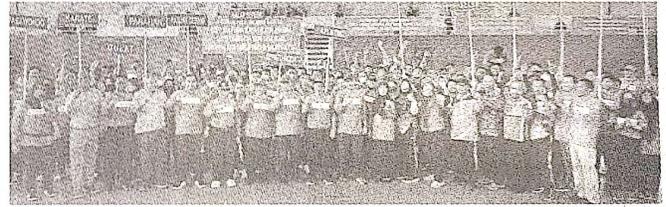
Usai mengikuti Pembukaan TC, Kepala Bidang Olahraga Disporapar Sidoarjo, Drian Isa Yostofa SE MSi mengatakan, TC ini sebagai upaya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk mengukur prestasi para atlet bepretasi. Di harapkan dalam pelaksanaan POPDA Jatim ke XIII ini prestasinya bisa lebih baik lagi.

Mereka akan masuk TC mulai tanggal 19 September hingga tanggal 5 Nopember, pesertanya sebanyak 219 orang, terdiri dari 94 atlet putra, 79 atlet putri. Juga terdapat

38 pelatih putra dan sebanyak 8 orang pelatih putri. Jadi total seluruh pelatih sebanyak 46 orang.

"Prestasi itu tak datang secara tiba-tiba, tidak secara instan. Mengingat POPDA Jatim ke XIII ini Sidoar-

jo juga sebagai tuan rumah. Maka, untuk harus mempersiapkan atlet lebih baik, dan kami mengadakan TC guna mengukur prestasi mereka agar bisa meraih prestasi terbaik," jelas Drian Isa Yostofa. [ach.fen]



ahmad suprayogi/bhirawa

Para atlet yang ikut dalam Pembukaan Training Center di GOR Delta Sidoarjo.

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Biru - Putih - Merah



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Pembangunan Proyek Rehab SDN Lemahputro 3 Sesuai Spek, Guna Proses Belajar Mengajar Yang Nyaman

Sidoarjo, Pojok Kiri

Proyek rehab berat SDN Lemahputro 3 Sidoarjo yang dimenangkan CV Linda Wira Karya yang beralamatkan Perum Puri Surya dengan anggaran Rp 1.175 miliar lebih yang menempel di dinas pendidikan kabupaten Sidoarjo rupahnya sudah sesuai dengan Spek yang ada Ujar Wahyudi PO CV Linda Wira Karya. Dia mengirimkan hak jawab ke Kabiro HR Pojok Kiri Sidoarjo H.Kholiq.SAg. setelah sehari sebelumnya diexpose di HR Pojok Kiri Sidoarjo bahwa pekerjaan rehab Gedung SDN Lemahputro diduga menggunakan besi banci dan pasir bercampur tanah. Sementara untuk pengawasan extra, mengingat proyek yang dalam tempo 150 hari kalender ini dengan menggunakan uang rakyat melalui APBD kabupaten Sidoarjo ia dengan

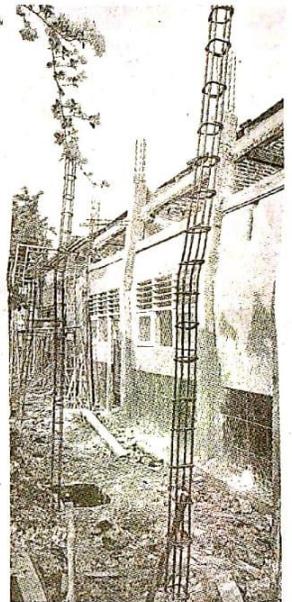
senang hati bisa menerima ada pengawasan extra dari eksternal, Kata Yudi saat ngopi bareng bersama Kabiro HR Pojok Kiri Sidoarjo di areal Puri Surya Jaya, Senin, 19/9/22. Pantauan wartawan HR Pojok Kiri Sidoarjo di lokasi proyek Senin tampaknya memang sudah baik material yang tersedia sudah sesuai dengan Spek .Ir. Bambang Sekdin pendidikan kabupaten Sidoarjo saat dikonfirmasi wartawan, Senin, 19/9/22 melalui whatsapp terkait proyek pembangunan rehab berat SDN Lemahputro 3 sudah koordinasi dengan pihak CV agar menjaga mutu pekerjaan proyek rehab Gedung SDN Lemahputro sesuai Spek ,Katanya, Ir.Anam.serta Kharis PPKom nya juga menyarankan hal yang sama untuk menjaga kualitas proyek, Katanya pada wartawan. Sedang wartawan saat konfirmasi dilapangan

pada tukang proyek, Senin 19/9/22 mereka tidak tahu apa apa masalah proyek ini,Ujar mereka. Salah satu tukang mengatakan proyek itu bos nya orang Puri Surya bernama Saiful katanya , Sedang wartawan pun sudah ketemu sama PO proyek Wahyudi dengan hak jawab nya.Sedangkan Solik ketua LSM AMPK Aliansi Masyarakat Perangi Korupsi kabupaten Sidoarjo saat dikonfirmasi, Senin, 18/9/22 terkait proyek pembangunan rehab berat SDN Lemahputro 3 yang diduga menggunakan besi banci dan material pasir bercampur tanah serta tiang pilar beton hanya distek , usai diberikan hak jawab oleh Wahyudi ia langsung bisa merespon dengan baik atas proyek yang sudah dikerjakan sesuai dengan Spek yang ada, Kata Solik pada pada wartawan. (Khol/ ADV)

17:46 52%W

CV. LINDA WIRA KARYA
Jl. Puri Surya Jaya No. 100
Sidoarjo, Jawa Timur 61253
Telp. (031) 831-1111
Fax. (031) 831-1112
Email: info@lindakarya.com

CV. LINDA WIRA KARYA
Jl. Puri Surya Jaya No. 100
Sidoarjo, Jawa Timur 61253
Telp. (031) 831-1111
Fax. (031) 831-1112
Email: info@lindakarya.com



Proyek pembangunan rehab berat SDN Lemahputro 3 yang sudah sesuai dengan Spek yang ada guna kenyamanan proses belajar mengajar

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

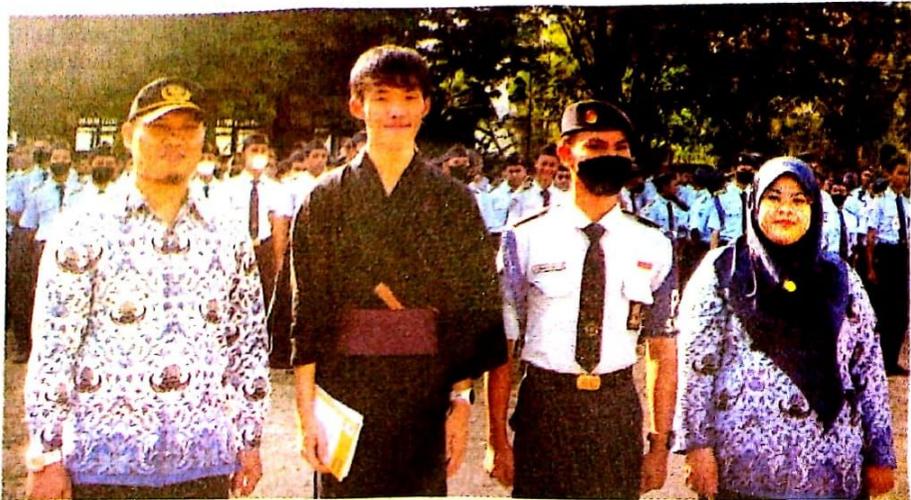
SMKN 3 Buduran Bekali Siswa Bahasa Jepang

BUDURAN-SMKN 3 Buduran bekerjasama dengan Japan Foundation dalam program Nihongo Partner. Program tersebut adalah penugasan guru Bahasa Jepang yang asli dari Jepang ke SMKN 3 Buduran.

Kali ini, yang datang adalah Hiroyuki Ishizaki. Dia akan menjadi volunteer mulai September 2022 hingga Maret 2023 mendatang.

Kepala SMK Negeri 3 Buduran Eko Budi Agus Priatna mengatakan, sebelumnya sudah ada guru dari Jepang bernama Mr Ogasha. Dia bertugas selama tujuh bulan, mulai September 2018 hingga Maret 2019 lalu.

Eko menjelaskan, program itu bertujuan untuk mening-



BELAJAR:
Guru asal Jepang Hiroyuki Ishizaki tiba di SMKN 3 Buduran.

katkan kompetensi siswa dalam berbahasa Jepang. Juga untuk meningkatkan minat

siswa dalam belajar bahasa asing selain Bahasa Inggris. "Nantinya juga akan ber-

manfaat pada saat mereka kerja ke perusahaan Jepang

● Ke Halaman 10



SMKN 3 Buduran...

atau melanjutkan studi di Jepang," katanya.

Dia menjelaskan, jika ke depan siswa SMKN 3 Buduran direkrut oleh perusahaan di Jepang, paling tidak mereka sudah dibekali sejak dini di sekolah untuk menguasai Bahasa Jepang.

Eko berharap ke depan program tersebut bisa berlanjut setiap tahun. Baik berupa datangnya volunteer dari Jepang atau mungkin guru Bahasa Jepang di SMKN 3 Buduran yang melakukan kunjungan ke Jepang.

Sementara itu, guru Bahasa Jepang Fenny Annisa Kurniasari

menyebut bahwa belajar langsung dari orang Jepang mampu meningkatkan motivasi siswa. Jika selama ini belajar lewat buku, terkadang siswa merasa

bosan. "Ketika didatangkan guru langsung dari Jepang, langsung banyak yang tertarik," katanya.

Dia berharap ke depan program

tersebut terus berlanjut. Sehingga motivasi siswa bisa meningkat dan lebih giat lagi dalam belajar Bahasa Jepang. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



jurnalsidoarjo.com

Gus Muhdlor Dorong Gerakan Perempuan Berakhlakul Karimah, Fatayat NU Diminta Ikut Kampayekan

admin

2-3 menit



SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Bupati Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor Ali S.IP mengatakan bahwa kader Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) harus bisa menjadi trigger perempuan yang berakhlakul karimah. Tujuan mulia itu harus diwujudkan dalam sebuah gerakan bersama yang dapat diinisiasi oleh Fatayat NU Sidoarjo.

Pernyataan itu ia sampaikan saat menghadiri acara pelantikan sekaligus rapat kerja pengurus Pimpinan Anak Cabang (PAC) Fatayat NU Tulangan masa khidmat 2022-2026, di MI Nurul Ulum Desa Grabagan Tulangan, Minggu (18/09).

“Saya berharap pelantikan ini tidak hanya sebatas seremonial belaka, melainkan untuk mengokohkan semangat dan motivasi dalam mendayagunakan seluruh potensinya yang dimiliki Fatayat NU Kabupaten Sidoarjo. Membuat gerakan bersama menguatkan kaum perempuan menjadi pribadi yang berakhlakul karimah,” ucapnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan, kader-kader Fatayat harus berani tampil dan berani ambil bagian dalam pembangunan. Fatayat NU Kabupaten Sidoarjo harus memiliki semangat yang kokoh dan mendayagunakan seluruh potensinya yang dimiliki bagi kemajuan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

Lebih lanjut disampaikan Gus Muhdlor berharap bahwa Fatayat NU saat ini harus bisa hadir di tengah-tengah masyarakat. Terutama dalam hal permasalahan sosial yang ada di masyarakat.

“Saya berharap dalam mengemban kewajiban sosial sebagai anggota Fatayat bagi kepentingan masyarakat untuk selalu ikhlas,” kata Gus Muhdlor.

Putra KH. Agoes Ali Masyhuri itu juga berpesan pada para pengurus yang baru saja dilantik untuk mengambil peran menjadi pelopor gerakan perubahan sosial di masyarakat. Kader Fatayat NU harus mampu membentuk karakter muslimah yang berakhlakul karimah.

“Saya berpesan kedepannya kader Fatayat NU ini bisa menjadi pelopor di masyarakat, sehingga dapat membentuk karakter muslimah yang berakhlakul karimah dalam menghadapi tantangan zaman,” pesannya.

Diakhir sambutannya Gus Muhdlor ia menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat Tulangan terkait pembangunan infrastruktur yang menyebabkan kemacetan di beberapa titik. Peralannya saat ini sedang dilakukan betonisasi jalan raya Tulangan. (E1)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

Pengurus DWP Sidoarjo Dikukuhkan, Bupati Sidoarjo Minta Pengurus Solid dan Kompak Benahi 348 Sekolah TK

republikjatim.com
18/09/2022



KUNJUKAN - Pengurus Yayasan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Sidoarjo masa bakti 2022-2027 dikukuhkan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdor Ali di Pendopo Delta Wibawa, Senin (18/09/2022).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Pengurus Yayasan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Sidoarjo masa bakti 2022-2027 dikukuhkan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdor Ali di Pendopo Delta Wibawa, Senin (18/09/2022). Dalam pengukuhan ini menetapkan Ai Purwaniti sebagai Ketua DWP Sidoarjo yang baru.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdor Ali berharap ke depan organisasi DWP Sidoarjo lebih baik lagi. Ketua yang baru diminta dapat membawa organisasinya menjadi lebih kerah. Pihaknya meyakini meski amanah itu berat, tetapi pengurus DWP Sidoarjo yang baru saja dikukuhkan dapat mengemban tugas itu.

"Memang tugas ini sangat berat, tapi saya yakin semua bisa diawasi kalau semua kompak dan saling mengukuhkan," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdor ini kepada republikjatim.com, Senin (18/09/2022).



Selain itu, Gus Muhdor menjabarkan ada dua kunci untuk dapat menjadi negara maju. Yaitu generasi masa depan harus sehat dan berpendidikan. Menurutnya dua hal dilakukan negara Jepang. Terbukti dengan kemajuan Negara Sakura saat ini.

"DWP Sidoarjo dapat menjadi salah satu peran itu. Kemampuan negara dapat dilakukan melalui lembaga pendidikannya. DWP Sidoarjo yang membawahi 348 TK, 8 SLB, 7 SMP dan 5 SMA. Itu itu mampu dikerjakan. Apalagi 348 ini setara awal sebagai Kumpeni pertama Sumber Daya Manusia (SDM) Sidoarjo," ungkap alumni Fisip Umar Surabaya ini.

Gus Muhdor menilai Pemkab Sidoarjo bakal mendukung keberadaan DWP Sidoarjo melalui penyerahan anggaran. Dengan anggaran itu diharapkan sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan DWP Sidoarjo semakin maju dan berkembang. Pihaknya tidak memungkiri ada sebagian sekolah yang dikelola Yayasan DWP Sidoarjo kondisinya kurang baik. Terutama pada sekolah TK.

"Tugasnya kepemimpinan yang baru, kumpulan 18 koordinator. Iku turun langsung dan lihat satu persatu kondisi sekolah dibawah naungan DWP Sidoarjo itu," tegas alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.



Gus Muhdor memaparkan sudah menjadi tanggung jawab pemerintah untuk memajukan pendidikan. Karena itu, pendidikan yang berada di bawah naungan DWP Sidoarjo akan menjadi salah satu perhatian Pemkab Sidoarjo. Ia meminta ada pemetaan terhadap kebutuhan sekolah-sekolah yang dikelola DWP Sidoarjo.

"Bagi kami yang butuh perhatian adalah 348 sekolah TK Dharma Wanita yang ada di desa-desa. Dibutuhkan mapping dan peka kondisi di perbaiki. Lihat mana kebutuhan sentuhan yang berat, sedang maupun ringan," ungkapnya.



Kegiatan pengukuhan ini, sekaligus dibarengi dengan kegiatan pembinaan lembaga sekolah di bawah naungan yayasan DWP Sidoarjo. HekWaw





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



dnnmedia.net

Pakai CAT, Seleksi Calon Panwascam di Sidoarjo Dijamin Bebas Titipan

YOUR-NAME

3-4 menit

[Home](#) [Berita dnnmedia](#) Pakai CAT, Seleksi Calon Panwascam di Sidoarjo Dijamin Bebas Titipan



Ketua Bawaslu Kab. Sidoarjo, Haidar Mundjid.

DNN, SIDOARJO – Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo, Haidar Mundjid memastikan proses rekrutmen calon anggota Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) akan dilakukan secara fair dan tidak ada unsur titipan dari pihak manapun.

"Nggak mungkin ada titipan. Karena nantinya semua pendaftar yang telah lolos verifikasi administrasi akan mengikuti tes tulis yang menggunakan sistem CAT (Computer Assisted Test-red) yang hasilnya bisa langsung diketahui," jelas ia yang ditemui di kantornya, Senin (19/09/2022) pagi tadi.

CAT sendiri adalah metode seleksi dengan alat bantu komputer yang digunakan untuk mendapatkan standar minimal kompetensi dasar sebagaimana yang pernah dipakai dalam seleksi CPNS lalu sehingga dipastikan tidak akan ada manipulasi nilai.

Haidar menambahkan, dalam tes tulis tersebut, setiap peserta akan mendapatkan soal yang berbeda sehingga tidak mungkin saling menyontek. Selain itu kemungkinan terjadinya kebocoran materi tes juga sangat tipis karena Bawaslu pusat sudah menyiapkan lebih dari 34 ribu bank soal.

Lebih lanjut dijelaskannya, dari hasil tes tulis yang akan digelar pada 14 Oktober mendatang tersebut, akan diambil enam orang yang mendapatkan nilai terbaik di tiap-tiap kecamatan. Selanjutnya mereka akan menjalani tes wawancara yang dilakukan pokja Bawaslu kabupaten.

"Nanti akan ditetapkan 54 anggota Panwascam yang akan kami rekrut untuk ditugaskan di seluruh wilayah Sidoarjo atau tiga orang di tiap-tiap kecamatan," imbuh Haidar. Rencananya pelantikan anggota Panwascam tersebut akan dilakukan 26 Oktober mendatang.

Yang menarik, dalam berkas pendaftaran yang diserahkan ke kantor Bawaslu Sidoarjo tersebut, calon peserta bisa memilih sendiri lokasi kecamatan yang ia inginkan. "Ini yang berbeda dibanding sebelumnya. Jadi orang Sukodono bisa mendaftar jadi calon Panwascam di kecamatan Prambon misalnya," imbuhnya.

Dengan adanya aturan baru itu Haidar memperkirakan persaingan antar peserta di tiap-tiap kecamatan akan berlangsung lebih kompetitif sehingga nantinya akan menghasilkan orang-orang terbaik untuk mengisi pos-pos tersebut.

Dan akhirnya Haidar pun mempersilahkan semua warga Sidoarjo yang tertarik untuk mengawasi pelaksanaan Pemilu segera mendaftarkan diri mulai mulai 21 hingga 27 September. Berkas-berkas pendaftaran bisa diantar langsung ke kantor Bawaslu Sidoarjo, pos kilat ataupun email.

"Silahkan disiapkan berkas-berkasnya mulai sekarang. Yang jelas kami akan mempermudah masyarakat dalam proses rekrutmen ini. Misalnya untuk Surat keterangan tidak pernah dipidana yang seharusnya dikeluarkan Pengadilan Negeri, bisa diganti dengan surat pernyataan bermeterai saja," pungkasnya.(pram/hans)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

republikjatim.com

Memperlancar Aktivitas Perekonomian Warga & Desa, Akses Menuju Kampung Nelayan Sedati Sidoarjo Dibeton

republikjatim.com
DIBETON



DIBETON - Proyek betonisasi menuju delapan desa di kawasan kampung nelayan, Kecamatan Sedati, Sidoarjo mulai dirajakan dan ditargetkan selesai akhir Tahun 2022 mendatang, Senin (19/09/2022).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Warga Sidoarjo bagian timur, terutama wilayah Kecamatan Sedati bisa bernaif lega. Ini menyusul, proyek peningkatan jalan beton sedang masif dikerjakan. Tahun 2022, betonisasi sudah sempat di depan Politeknik Pankanan dan Kelautan Sidoarjo, Desa Buncitan, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, Jalan Raya Sedati - Betoro - Kalanganyar menjadi jalan akses utama menuju kawasan kampung nelayan.

Di kawasan ini terdapat delapan desa yang mayoritas warganya sejak berpuluh tahun berprofesi sebagai nelayan, petani tambak dan petani garam.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan peningkatan infrastruktur jalan beton dilakukan merata di wilayah Sidoarjo. Salah satunya, yang menjadi prioritasnya di kawasan kampung nelayan di Kecamatan Sedati. Menurutnya, ada delapan desa yang masuk dalam kawasan kampung nelayan di pesisir Sidoarjo. Ke delapan desa itu, yakni Desa Betoro, Buncitan, Kalanganyar, Segorotambak, Banjarkemuning, Gidik Comandi, Tambak Comandi dan Desa Comandi.

"Kita harus melihat Sidoarjo secara utuh, termasuk di dalamnya juga terdapat masyarakat kampung nelayan. Di kawasan Sedati ada delapan desa. Ini belum yang ada di kawasan Kecamatan Jaban. Semua harus diperhatikan. Infrastruktur, terutama jalan secara bertahap ditingkatkan agar aktivitas ekonomi warga semakin lancar," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada republikjatim.com, Senin (19/09/2022).



Di kawasan ini, lanjut Gus Muhdlor, potensi pengembangan UMKM hasil laut dan tambak belum begitu banyak tersentuh. Begitu juga dengan pengembangan wisata laut seperti wisata mangrove dan wisata alam lainnya yang bisa menjadi alternatif mata pencaharian bagi warga di kawasan kampung nelayan Sedati.

"Karena selama ini, masyarakat pesisir menggenungkan hidup dari mencari ikan di laut," imbuh Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.



Rata-rata warga kampung nelayan, kata Gus Muhdlor mereka berangkat malam hari untuk melaut. Kemudian, pagi harinya mereka balik dan perahunya sander di demaga Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Desa Tambakomandi dan TPI Desa Kalanganyar.

"Potensi UMKM hasil laut perlu digali dan dikembangkan. Rantai ekonomi dari hasil produk olahan bisa menghidupi lebih banyak orang. Ini yang sedang kita pikirkan sekarang," tandas Bupati alumni SMAAN 4 Sidoarjo ini. Hal/Waw